

## PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENDAPATAN DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA

Ellen Margaretha

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana

Universitas Kanjuruhan Malang

### Abstract

The education level of parents will have an impact on their children's education, income level of parents as funds that bear the cost of education for smooth teaching and learning in schools. Besides parental guidance had an influence on the social development of children both within the community and school, good parenting will be describing the motivation of children to excel in school. This study is a qualitative research with total 150 students and 108 students in the sample. There are three variables that will be studied in this research are: education level (X1), income level (X2), parental guidance (X3) and student achievement (Y). The collection of data obtained through questionnaires and documentation. Based on the hypothesis test 1 with a value of 2,938  $F_{hitung} > t$  compared with a value of 2,690  $F_{tabel}$   $H_0$  is rejected proving parental education had a stake of 15,0%. Hypothesis 2, where the value of  $F_{hitung} 2920 > F_{tabel}$  value of 2,690 hence  $H_0$  refused a donation of 16,0%. Hypothesis 3, where the value of  $F_{hitung} 2943 > F_{tabel}$  value of 2,690 hence  $H_0$  refused donations 13,5 %. Hypothesis 4, the constant of 63 393 pales if the teaching methods and the motivation to learn the value 0, then the value of 63 393 achievements. The regression coefficient variable educational level of parents 2081 pales parental education increases one unit, the achievement will be increased by 2,081. Likewise the variable parents' income will increase by 0343. While on parenting parents are 0.043, the achievement will increase by 0043. The effective contribution of parental education, parental income and parenting together to Social Science Study achievement amounted to 44,5 %. This data indicate that the influence of students' perception is more dominant and while 55,5 % of other factors

Key Word: Level of education, opinion and how to educate

### PENDAHULUAN

Manusia dalam kehidupannya selalu mendambakan perubahan, perubahan tersebut dapat terjadi baik yang baik ataupun yang kurang baik, serta disadari atau tidak disadari, tetapi manusia selalu menginginkan perubahan menuju arah yang lebih baik. Mencermati Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem

Pendidikan Nasional, pasal 7 ayat 1 "Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang

perkembangan pendidikan anaknya, sedang ayat 2 "Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya". Dari amanat undang-undang tersebut itulah yang menjadi benang merah dari masalah pendidikan anak kita mulai, bagaimana orang tua untuk mempersiapkan diri baik dari segi internal dan eksternal dari orang tua itu. Di Internal orang tua dapat kita lihat seberapa jauh tingkat pendidikan orang tua akan berdampak pada pendidikan anaknya, keluarga modern mempunyai ciri utama kemajuan dan

perkembangan di bidang pendidikan, orang berpendidikan menentukan perilaku seseorang, orang yang berpendidikan lumayan baik akan tampak pada sikap, ucapan dan pergaulannya, sehingga ini juga dapat berpengaruh pada perkembangan diri bagi seorang anak. Pendidikan orang tua yang tinggi akan memudahkan menanamkan minat belajar terhadap anak, Sedangkan orang tua yang pendidikan rendah cenderung mempercayakan pendidikan anak pada sekolah. Penerapan pendidikan dalam keluarga sangat berdampak positif terhadap perkembangan anak baik di rumah maupun di luar rumah, oleh karena itu orang tua harus memiliki tingkat pendidikan dan pengetahuannya sejalan dengan perkembangan jaman, diharapkan dengan pendidikan yang lebih baik dimiliki oleh orang tua akan dapat mengarahkan anak-anaknya menuju masa depan yang lebih baik.

Bagaimana dengan tingkat pendapatan orang tua, memberikan kontribusi yang besar sekali demi kelancarnya anak-anaknya dalam menempuh pendidikannya, kalau kita lihat bahwa biaya pendidikan sumber dananya bisa dari pemerintah melalui BOS, tetapi sumber pendanaan dari orang tua sangat dibutuhkan juga, oleh karena itu tingkat pendapatan orang tua sebagai dana juga

ikut menanggung biaya pendidikan demi lancarnya proses belajar mengajar di sekolah, disamping itu orang tua juga harus dapat menyediakan fasilitas belajar yang dapat menunjang keberhasilan dari anak-anaknya dalam menempuh pendidikan hingga selesai. Selain itu pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan sosial bagi anak-anak baik di lingkungan di masyarakat dan di sekolahnya, pola asuh yang baik akan memberikan motivasi anak-anak untuk dapat berbuat tidak menyimpang dari norma-norma yang ada, Banyak faktor dalam keluarga yang ikut berpengaruh dalam perkembangan kepribadian anak, salah satunya adalah pola asuh orangtua. Pola asuh orangtua merupakan suatu gambaran tentang sikap dan perilaku orangtua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Baumrind menambahkan bahwa pola asuh merupakan kontrol orangtua. Pola asuh yang paling ideal yang dapat diterapkan orangtua dalam pengasuhan remaja adalah pola asuh demokratis.

Dari tersebut di atas itulah yang menjadi latar belakang kami untuk membahas permasalahan tersebut, sehingga kita dapat membawa perubahan terhadap anak didik kita di sekolah untuk guru meraih prestasi yang

dapat membanggakan baik pengetahuan, ketampilan dan sikapnya, sehingga kita dapat mewujudkan isi dari UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

#### **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian merupakan strategi untuk mengatur tata (setting) penelitian agar peneliti memperoleh data yang tepat (valid) sesuai dengan karakteristik variable dan tujuan penelitian. Di dalam rancangan penelitian ini akan menjelaskan tentang tujuan penelitian, jenis penelitian, ruang lingkup. Tujuan rencana penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh variable yang satu terhadap variable yang lain. Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional, karena menguji dan mengungkap pengaruh antara variable bebas dan variable terikat. Variable korelasional bertujuan untuk mendeteksi seberapa jauh variasi-variasi pada suatu factor berkaitan

dengan variasi-variasi pada satu atau lebih factor lain berdasarkan pada koefisien variasi (Suryabrata, 1983). Cara pengumpulan data penelitian ini termasuk Ex Post Facto. Rancangan Ex Post Facto adalah rancangan penelitian yang menunjukkan kepada perilaku atau manipulasi variable terikat (Nana Sujana dan Ibrahim 1986).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di Gugus IIKel. Telagasari Balikpapan Kota yang berjumlah 108 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 180 siswa kelas V karena jumlahnya di atas 108 sampel total. Sampel penelitian dan diambil sebagian, karena itu disebut sampel sebagian, selain itu juga atas pertimbangan-pertimbangan praktis dan biaya, waktu dan tenaga. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil digunakan rumus Slovin (Ginting, 2008).

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **Pengujian Hipotesa 1**

Dari output diatas dapat diketahui nilai korelasi regresi sederhana maka akan didapat persamaan:

$$Y = a + b X$$

$$= 65.278 + 1.966 X$$

Diperoleh nilai konstanta sebesar 65.278, artinya jika rasio profitabilitas nilainya 0, maka audit delay nilainya negatif sebesar 65.278. Koefisien regresi variabel Rasio profitabilitas sebesar 1.966, artinya jika Rasio profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka audit delay akan mengalami peningkatan sebesar 1.966 satuan. Koefisien bernilai positif artinya hubungan antara Rasio profitabilitas dengan Audit delay adalah positif, artinya semakin tinggi Rasio profitabilitas maka semakin meningkat Audit delay. Dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2.938 > dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2.690  $H_0$  ditolak ini membuktikan tingkat pendidikan orang tua mempunyai andil sebesar 15,0 % dari keberhasilan dalam proses belajar IPS yang ditandai dengan nilai prestasi dari siswa tersebut dengan sig sebesar 0,811.

#### Pengujian Hipotesa 2

Dari output diatas dapat diketahui nilai korelasi regresi sederhana maka akan didapat persamaan:

$$Y = a + b X \\ = 70.238 + 0.332 X$$

Dari nilai olah data didapat konstanta sebesar 70.238, artinya jika rasio profitabilitas nilainya 0, maka audit delay nilainya negatif sebesar 70.238. Koefisien regresi variabel Rasio profitabilitas sebesar 0.332, artinya jika

Rasio profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka audit delay akan mengalami peningkatan sebesar 0.332 satuan. Koefisien bernilai positif artinya hubungan antara Rasio profitabilitas dengan Audit delay adalah positif, artinya semakin tinggi Rasio profitabilitas maka semakin meningkat Audit delay. Dimana nilai dari  $F_{hitung}$  sebesar 2.920 > dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2.690 maka  $H_0$  ditolak sumbangan 16,0 % terhadap perubahan hasil belajar ditentukan oleh pendapatan orang tua. Dilihat dari kriteria regresi sederhana hubungan mempunyai pengaruh yang kuat dengan taraf signifikan sebesar 0,730.

#### Pengujian Hipotesa 3

Dari output diatas dapat diketahui nilai korelasi regresi sederhana maka akan didapat persamaan:

$$Y = a + bX \\ = 66.795 + 0,071 X$$

Dari nilai olah data didapat konstanta sebesar 66.795, artinya jika rasio profitabilitas nilainya 0, maka audit delay nilainya negatif sebesar 66.795. Koefisien regresi variabel Rasio profitabilitas sebesar 0,071, artinya jika Rasio profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka audit delay akan mengalami peningkatan sebesar 0,071 satuan. Koefisien bernilai positif artinya hubungan antara Rasio profitabilitas

dengan Audit delay adalah positif, artinya semakin tinggi Rasio profitabilitas maka semakin meningkat Audit delay. Dimana nilai dari  $F_{hitung}$  sebesar  $2.943 >$  dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar  $2.690$  maka  $H_0$  ditolak sumbangan  $13,5\%$  terhadap perubahan hasil belajar ditentukan oleh pola asuh selebihnya ada factor lain. Dilihat dari kreteria regresi sederhana hubungan antara vareabel mempunyai pengaruh yang kuat dengan taraf signifikan sebesar  $0,527$ .

#### Pengujian Hipotesa 4

Dari data diatas maka memenuhi persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \\ = 63.393 + (2.081)X_1 + (0.343) X_2 + (0.043) X_3$$

Konstanta sebesar  $63.393$  artinya jika jika metode pembelajaran serta motivasi belajar nilai  $0$ , maka prestasi nilainya sebesar  $63.393$ . Koefisien regresi vareabel tingkat pendidikan orang tua  $2.081$  artinya jika tingkat pendidikan orang tua mengalami kenaikan satu satuan, maka prestasi akan mengalami kenaikan sebesar  $2.081$ . Begitu juga pada vareabel pendapatan orang tua akan mengalami kenaikan sebesar  $0.343$ . sedangkan pada pola asuh orang tua terdapat  $0.043$ . maka prestasi akan mengalami kenaikan sebesar  $0.043$

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, maka terbukti bahwa tingkat pendidikan, pendapatan dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V di SD Gugus II Kelurahan Talaga Sari Kota Balikpapan dengan uraian sebagai berikut:

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V di SD Gugus II Kelurahan Talaga Sari Kota Balikpapan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $2.938$  dengan Nilai Signifikansi  $0,05 >$  dari  $F_{tabel}$  sebesar  $2.690$  sehingga  $H_0$  diterima.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V di SD Gugus II Kelurahan Talaga Sari Kota Balikpapan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $2.920$  ,dengan signifikansi  $0,05$  hal ini  $> F_{tabel}$  sebesar  $2.690$ , maka  $H_0$  diterima.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V di SD Gugus II Kelurahan Talaga Sari Kota Balikpapan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $2.943$  ,dengan

signifikansi  $0,05$  hal ini  $> F_{\text{tabel}}$  sebesar  $2.690$ , maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan, maka seorang guru harus memotivasi siswa dalam belajarnya melalui dorongan psikis yang ada di dalam diri siswa atau dari luar diri siswa.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa persepsi siswa tingkat pendidikan, pendapatan dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V di SD Gugus II Kelurahan Talaga Sari Kota Balikpapan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{\text{hitung}}$   $2.938$  dengan Adjusted R Square  $0,902$ , sehingga jika pendidikan orang tua tinggi dan ditunjang dengan pendapatan yang lebih baik serta pola asuh terhadap anaknya akan meningkatkan pula prestasi belajarnya.

Diketahui pula bahwa sumbangan efektif pendidikan orang tua, pendapatan orang tua serta pola asuh secara bersama-sama terhadap prestasi sejarah adalah sebesar  $44,5\%$ . Hal ini menunjukkan pengaruh persepsi siswa lebih dominan pada pendidikan orang tua dengan  $15\%$ , pendapatan orang tua  $16\%$ , serta pola asuh  $15,5\%$  sementara  $55,5\%$  dari faktor lain.

## KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama atau simultan antara Diketahui pula bahwa sumbangan efektif pendidikan orang tua, pendapatan orang tua serta pola asuh secara bersama-sama terhadap prestasi IPS adalah sebesar  $44,5\%$ . Hal ini menunjukkan pengaruh persepsi siswa lebih dominan pada pendidikan orang tua dengan  $15,0\%$ , pendapatan orang tua  $16,0\%$ , serta pola asuh  $44,5\%$  sementara  $55,5\%$  dari faktor lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, 2003, *Tentang Sikap Yang Tercermin Dari Penilaian*, Rineke Cipta, Jakarta.
- Arikunto, Suhasimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta :Rineka C
- Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000) h. 2
- Arief S. Sadiman, *et al.* *Media Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 84
- Abdullah, 2008, *Despertely Prestasi Seeking belajar*(online)(<http://spesialisatorch.com>)2009.
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta : Andi Ofset, 1991
- Bob Samples(1999:44), *Revolusi Belajar*, Penerbit Kaifa, Bandung.

- Djamarah Syaiful Bahri, 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Damadi, 2009, *Kemampuan dasar Mengajar*, Alfabeta, Bandung.
- Djamarah Syaiful Bahri, 1994. *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Danny I. Yatim-Irwanto, 1991, *Kepribadian Keluarga Narkotika*, Jakarta : Arcan.
- Dimiyati & Mudjiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, PT, Rineke Cipta, Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri, 1994, *Prestasi belajar dan kompetensi guru*, Surabaya. Usaha Nasional.
- Djamarah, 1994, *Prestasi belajar & kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Elizabeth B. Hurlock, 1990, *Perkembangan Anak/Child Development*, Terj. Meitasari Tjandrasa, Jakarta : Erlangga
- Nurkencana, 2005, *Evaluasi hasil belajar mengajar*, Surabaya, Usaha Nasional.
- Poerwadarminto, WJS. 2004. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Purwodarminto, 1979, *Pengertian Prestasi* (on line) tersedia <http://blospor.cpm/pengertian-prestasi-belajar>.
- Prakosa, 1991, *Prestasi belajar*
- Ratna Wilis, Gagne. 1989. *Teori-Teori Belajar*, Erlangga: Bandung.
- Rasyad, 2003, *Media Pembelajaran*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Rustiadi, 2007, *Perencanaan Pembangunan Wilayah*, IPB, Bogor.
- Salinan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur NO:561/K.739/2014, *Tentang penetapan upah minimum Kota Balikpapan* (2014:2)
- Sarlito .W.S. (2012), *Pengantar Psikologi Umum*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sadarsono, 1985. *Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Belajar*, Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Slameto, 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana Nana, 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Tjerje Yusuf, 1980, *Reorientasi Pendidikan Islam*, Gema Insani Press, Jakarta.
- Vercellis, 2009, *Business Intelligence Data Mining And Optimization For Decision Making*